

# ANIMAL NETWORK

I / 2008 / Rp. 24.000,-  
Edisi 10

Reinhardt Meyer :

**"Herder Over Size Indonesia  
Masih Dalam Batas Toleransi"**

**Tips :**

Membeli Anjing  
Memelihara Hamster bagi Pemula

**Dog Show :**

Pameran KRI Jateng & DIY

**Breed Stories :**

Labrador Anjing Vladimir Putin  
Kucing Japanese Bobtail

**Cat Show :**

ICA-FIFe National Catshow, Jakarta  
FiFe ICA International Catshow, Bandung



Pamnas IGSC 2008 :

**Pamnas Sukses, Ajang Pembuktian IGSC**

[www.Raid-All.com](http://www.Raid-All.com)



PET HEALTH SHAMPOO & CONDITIONER

**Your Pet's Friend**

SHAMPOO, CONDITIONER, LEAVE-IN DETANGLER,  
MEDICATED SKIN LOTIONS, TALCUM POWDER, FRESH  
COLOGNE, CALCIUM PLUS, EPLUS, FISH OIL PLUS, EAR  
CLEANER, ANTITICK & FLEA



## Keunikan Dunia Hobi

Animal Network berkesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan juri German Sieger Show 2008 Reinhardt Meyer, usai ia menjadi juri untuk Pameran Nasinoal 2008 yang diselenggarakan oleh IGSC. Cukup menarik mencermati totalitas Meyer dalam dunia hobi, khususnya Anjing Gembala Jerman. Ada banyak hal menarik yang bisa kita bagikan saat berinteraksi dengan sosok berdarah Jerman itu.

Meyer merupakan sosok yang memiliki visi. Visinya pun ia tuangkan dalam bentuk kerja-kerja nyata. Seperti halnya gambaran ideal seekor anjing gembala Jerman. Meyer mengidamkan satu kesempurnaan anjing pekerja, yakni anjing gembala Jerman yang tidak hanya memiliki kemampuan sebagai anjing pekerja tetapi juga memiliki struktur badan yang ideal.

Untuk mewujudkan misinya itu ia mulai membangunnya dari bawah hingga ia menjadi presiden klub, bahkan ketika dia masih muda. Namun sayang situasi politik peranjingan masih belum kondusif baginya untuk mewujudkan impiannya tersebut. Ia pun akhirnya diturunkan paksa dari jabatannya. Namun ia tidak patah arang. Sekali lagi ia perjuangankan dan akhirnya, ia kembali di puncak klub.

Setelah berjuang sekian lama melakukan sosialisasi dan diskusi dengan banyak kalangan, gagasannya pun mulai mendapat sinar terang. Lambat laun visinya terwujud. Ukuran anjing yang ideal, dan juga kualifikasi pameran yang maksimal untuk menjadikan anjing pekerja itu selain andal juga memiliki keindahan. Menurut saya apa yang dilakukan Meyer patut mendapat apresiasi lebih dari insan penghobi AGJ.

Dan dalam wawancara dengan Meyer itu diketahui secara gamblang tentang berbagai hal dalam aturan yang telah diterapkan tersebut. Dan untuk ketatnya peraturan baru itu, ia menandakan belum bisa diterapkan secara

keseluruhan karena masih harus mengondisikan Jerman sebagai negara asal AGJ.

Bagaimanapun memang sosok Meyer itu unik. Artinya tidak semua orang seperti dia. Dan juga Meyer tidak bisa disamakan dengan orang lain. Namun setidaknya diharapkan akan muncul Meyer-Meyer yang baru khas Indonesia. Dan yang terutama adalah ia memiliki visi ditambah lagi dengan perjuangan keras untuk memajukan dunia hobi yang selama ini menjadi bagian dari kehidupan kita.

Dan setiap orang memiliki keunikan masing-masing. Karenanya tentu setiap orang bisa memperjuangkan apa yang menjadi visinya itu dalam kerangka yang sesuai dengan kemampuan dirinya yang dilakukan secara optimal. Seperti halnya satu rumah. Setiap orang dengan usaha dan keunikannya dengan membentuk satu ikatan yang kokoh dalam pengertian kebersamaan tentu akan tercipta apa yang menjadi visi bersama.

Dan untuk berbagai persoalan yang kemudian terjadi diantaranya, hendaknya diselesaikan secara baik. Karena jika tidak, maka bangunan yang menjadi naungan bersama itu tidak akan lagi mampu memberi kenyamanan bersama.

Dan berbicara mengenai keunikan, dalam edisi kali ini dapat kita jumpai keunikan-keunikan yang ada. Baik tentang anjing maupun hewan-hewan yang lainnya.

Welly Tunggal



Pemimpin Redaksi



**Alamat Redaksi :**  
Jl. Raya Mulyosari No. 264 Surabaya  
Telp. 031-5914656, 0813 3211 1771

**No. Rekening :**  
1010616316,  
BCA KCP Kapas Krampung Surabaya  
A/n : Welly Tunggal

**E-mail :** animal.magazine@yahoo.com

**Penasehat:**  
Drs. Sudirman Ail, SH., MBA.

**Pimpinan Redaksi :**  
Welly Tunggal

**Redaktur Pelaksana :**  
Kumara

**Wartawan :**  
Yuni Erawati,  
Adjie, Imam

**Desain Grafis :**  
F. Permana

**Marketing & Sirkulasi :**  
Victor, Hapnes

**Administrasi & Keuangan :**  
Mona

**Kontributor :**  
Agnew Tanto  
Dr. Bambang Sektiari L., DEA, drh  
drh Rudi Alfordie Kurniawan

- 4 Editor's Note
- 5 Contents
- 6 Hello

## LAPORAN UTAMA

- 8 Reinhardt Meyer: "Herder Over Size Indonesia Masih dalam Batas Toleransi"

## PET LOVER

- 12 Demi Anjing Kesayangan, Greg LeNoir Melawan Hiu

## DOG SHOW

- 14 Pamnas IGSC, di Lapangan Von Zorro, Sekuti-Pasuruan
- 20 Pameran KRI Jateng & DIY

## FIGURE

- 26 Petru Muntean: Melihat Anjing dari Personal Charm
- 30 Juergen Heimburger: Setelah Pensiun Total Jadi Figurannya
- 32 Horst Sundermaier: 50 Tahun Bersama German Shepherd
- 34 Dedy Tjahyono (Bag. -1): 34 Tahun di Dunia Peranjaningan

## UP TO DATE

- 37 Ulang Tahun Balinese Dog Kennel
- 48 Anjing Bush Gigit Reporter
- 49 Anjing Bionic
- 70 Kucing Hilang Ditemukan Lagi Setelah 9 Tahun
- 71 Monyet Melayani Pelanggan di Restoran Jepang
- 72 Tetap Hidup, Ikan Kembar Siam Tunggal Perut



## PET FAMILY

- 38 Deby (Bandung) Pecinta Labrador Ret.

- 40 COVER STORY: Lafayette Yorkie

## TIPS

- 42 Membeli Anjing
- 78 Memelihara Hamster bagi Pemula

## BREED STORIES

- 44 Labrador Kesayangan Vladimir Putin
- 66 Kucing Japanese Bobtail (Maneki Neko)

## OUR VET

- 52 ANIMAL HEALTH: Anjing Muntah

## HAVE YOUR SAY

- 55 Mengapa Memelihara Hewan Kesayangan?

## COMMUNITY

- 58 Bersahabat Dengan Hewan di KBS

## SCIENTIFIC KNOWLEDGE

- 62 Kenapa Lalat Sulit Dipukul?

## CAT SHOW

- 63 ICA-FIFe National Catshow, Jakarta
- 64 FIFe ICA International Catshow, Bandung

## ANIMAL WORLD

- 73 Clown Fish
- 76 SMILEY-CITO National Reptile Contest 2008

## BEKISAR SHOW

- 80 H. Ismail Wahed Cup 2008, Sampang-Madura

- 82 HAHAAHIHI, FAMOUS, PET BISNIS



Nopember 2008

Oleh : Dr. Bambang Sektiari L., DEA., drh.  
Departemen Klinik Veteriner  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga



## Muntah .... Apa yang Terjadi?!



Kadang-kadang hewan memakan rumput untuk menginduksi muntah

Sebagai pemilik anjing ataupun kucing kita tentu sering mendapatkan bahwa anjing ataupun kucing kesayangan kita muntah-muntah, atau walaupun tidak secara langsung melihatnya kita mungkin menemukan muntahan yang ada di lantai baik dalam maupun di luar kandang. Kadang kita menganggap hal ini biasa-biasa saja namun kadang kita juga menjadi panik dan bertanya-tanya apakah penyebabnya? Sakitkah hewan kesayangan tersebut? Berbahayakah? Dapatkah sembuh sendiri?

Muntah merupakan suatu refleksi

yang bersifat kompleks berupa usaha aktif untuk mengeluarkan isi lambung atau isi usus halus (duodenum) melalui mulut. Secara umum, muntah diawali oleh timbulnya rasa mual (nausea). Nausea timbul akibat rangsangan ringan pada pusat muntah dan pada kondisi tertentu dapat menyebabkan muntah. Pada kondisi ini hewan nampak tidak nyaman, berjalan berputar-putar, produksi air liur dan aktivitas menelan meningkat, depresi, gelisah kadang-kadang hewan memakan rumput untuk menginduksi muntah.

Rangsangan muntah dapat berasal dari sistem syaraf pusat maupun syaraf tepi. Informasi atau input yang diterima oleh sistem syaraf diperantarai oleh neurotransmitter yang berada pada pusat muntah di otak. Dengan dua mekanisme tersebut pusat muntah akan merespon dengan menstimulasi kontraksi otot-otot yang berperan pada proses terjadinya muntah.

Muntah diatur oleh pusat muntah yang terdapat di medulla. Input atau timbulnya rangsangan pada pusat muntah di otak dapat melalui 4 jalur, yaitu : 1) Jalur vagal dan aferen simpatetik melalui reseptor-reseptor yang ada pada organ yang berada dalam perut mulai dari pharing, lambung, usus halus (duodenum dan jejunum), liver, kantung empedu atau organ dalam lainnya. Reseptor-reseptor tersebut distimulasi oleh adanya distensi, iritasi, hiperosmolaritas dan bahan kimia

tertentu; 2) Melalui *chemoreceptor trigger zone* (CRTZ) yang berada di depan ventrikel otak ke-4 dan tidak diproteksi oleh sawar otak (*Blood Brain Barrier*) dimana ujung akhir saraf langsung kontak dengan cairan cerebrospinal. Substansi-substansi tertentu yang berada dalam darah dapat menstimulasi pusat muntah. Salah satu contoh substansi tersebut adalah dopamine, digoxin, apomorphine dan obat-obat kemoterapi (seperti doxorubicin dan cisplatin) dan uremia; 3) Melalui pusat muntah dapat distimulasi oleh rangsangan pada cortex cerebral atau limbic sistem di otak; 4) Melalui rangsangan pada *vestibular apparatus*, yaitu rangsangan pada kanal semisirkuler yang seringkali diakibatkan oleh mabuk kendaraan atau otitis media. Jika rangsangan hanya terjadi pada sebagian reseptor yang mana rangsangan tersebut tidak cukup untuk merangsang terjadinya muntah maka hewan mungkin hanya menunjukkan tanda-tanda mual yang hebat tanpa disertai muntah.

Walaupun tidak selalu dapat dibedakan mana muntah yang bersifat akut dan mana yang bersifat kronis, dokter hewan akan menganggap hewan mengalami muntah yang bersifat akut apabila gejala muntah hanya berlangsung dalam 1- 7 hari. Muntah akut ditandai dengan muntah yang terjadi tiba-tiba dan asal atau penyebabnya sering tidak diketahui. Muntah dikategorikan kronis

apabila terjadi lebih dari 7 hari secara periodik. Muntah kronis ditandai dengan muntah yang bersifat progresif dan sering terjadi berulang-ulang dalam kurun waktu tertentu.

Muntah dapat merupakan indikasi dari peradangan atau distensi yang berlebihan dari organ pencernaan, seperti esophagus, lambung, usus halus dan hati. Penyebab muntah antara lain : masuknya benda asing atau makanan yang tidak dapat dicerna sehingga menyebabkan gangguan pengosongan lambung. Pada keadaan ini lambung tidak dapat memindahkan isinya ke dalam usus halus, sehingga terjadi distensi pada lambung dan mengakibatkan muntah. Penyebab muntah dapat dibedakan menjadi 2 kelompok : 1) Penyebab primer (pada lambung dan usus halus) yakni : penyakit-penyakit yang terjadi pada lambung atau usus halus, seperti radang lambung akut, tukak pada lambung atau usus halus, dilatasi atau torsio lambung dan intususception, benda asing pada lambung dan usus halus, menelan bulu pada saat grooming, infeksi parasit dan alergi terhadap makanan; 2) Penyebab sekunder (bukan pada lambung dan usus halus) adalah berbagai penyakit yang terjadi pada organ selain lambung dan usus halus yang dapat menyebabkan muntah, seperti pankreatitis, gagal ginjal, gagal fungsi hati, pyometra, obstruksi kandung kemih, radang pada telinga (otitis), Addison's disease (penurunan aktivitas kelenjar adrenal), hipertiroid pada kucing dan intoksikasi.

Beberapa penyebab umum muntah yang sering ditemukan adalah keracunan, radang lambung, tukak/ulcer lambung, radang pada lambung dan usus halus serta adanya berbagai kelainan anatomi yang terjadi pada lambung dan usus halus, gangguan sistem syaraf akibat mabuk perjalanan/*motion sickness*). Berbagai penyakit infeksius yang sering terjadi pada anjing dan kucing seperti canine distemper, canine parvovirus, leptospirosis, piometra dan peritonitis juga menunjukkan gejala klinis muntah.

Muntah harus dibedakan dengan regurgitasi (dalam bahasa jawa "mlukok"), Muntah merupakan suatu usaha aktif, gangguan sering terjadi pada lambung dan

usus halus, produk muntahan (vomitus) tidak beraturan, tidak mengandung lendir, pH muntahan bersifat asam dan berisi makanan yang sebagian telah tercerna. Sementara regurgitasi bersifat pasif, gangguan terjadi pada esophagus, produk muntahan berbentuk tubuler, mengandung lendir, pH lebih tinggi dan berisi makanan yang tidak tercerna. Pada regurgitasi hewan terlihat memosisikan kepalanya lebih rendah tanpa usaha aktif untuk mengeluarkan sesuatu dari mulutnya dan biasanya hewan akan berusaha untuk memakan kembali muntahan yang dikeluarkan.

Gejala klinis muntah akibat penyebab primer dapat berupa muntah dengan frekuensi yang tinggi dan persisten, terdapat darah segar atau darah yang telah menggumpal (*coffee ground*) pada muntahan, adanya rasa sakit pada perut, hewan menjadi depresi, dehidrasi sedang hingga berat, turgor kulit jelek, mukosa kering, capillary refill time (waktu pengisian kapiler) yang cukup lama, enophthalmus disertai dengan penurunan suhu pada ekstremitas dan dapat disertai dengan diare profus, berdarah dan mengandung mucus. Konsekuensi klinis dari muntah bervariasi dari ringan hingga berat. Muntah dapat menyebabkan hewan mengalami dehidrasi, malnutrisi, kehilangan berbagai macam elektrolit (Cl, Na, K) dan perubahan keseimbangan asam basa. Pada muntah ringan, anjing atau kucing dapat mempertahankan keseimbangan asam-basa, tetapi pada muntah yang cukup berat akan terjadi asidosis metabolik akibat berkurangnya bikarbonat dan kontraksi ruang ekstraseluler. Hewan yang muntah akibat adanya sumbatan pada pylorus akan mengalami kondisi alkalosis metabolik karena produk yang dimuntahkan (vomitus) banyak mengandung isi lambung terutama asam lambung namun hewan tersebut tidak mengalami kehilangan bikarbonat dari duodenum.

Diagnosis untuk mengetahui penyebab muntah dapat dipermudah dengan memahami interval waktu antara muntah dengan waktu makan. Misalnya adanya muntahan yang berisi makanan yang tidak tercerna lebih dari 8 jam setelah makan menandakan adanya *delayed gastric*

*emptying*. Muntah yang terjadi segera setelah makan, menandakan adanya gastritis atau duodenitis. Muntah yang terjadi tanpa ada hubungan dengan waktu makan atau bersifat inkonsisten, biasanya akibat adanya penyakit sistemik. Tanda-tanda klinis yang muncul juga dapat membantu menentukan penyebab muntah. Misalnya adanya demam, nyeri perut, jaundice/ikhterus, anemia dan adanya massa di dalam rongga perut. Penegakan diagnosis dapat ditunjang dengan melakukan pemeriksaan x-ray, ultrasound dan endoscopy.

Muntah yang terjadi 2-3 kali setiap minggu dapat diatasi dengan mengatur pola makan, kecuali bila disertai dengan penurunan berat badan, anoreksia, dan lethargy. Sementara bila muntah terjadi 2-3 kali sehari selama 2-3 kali perminggu tanpa disertai dengan tanda-tanda penyakit sistemik memerlukan diagnosis lebih lanjut karena terdapat berbagai macam penyebab muntah yang bersifat kronis. Risiko yang ditimbulkan oleh muntah yang bersifat kronis lebih berat dibandingkan dengan muntah yang bersifat akut.

Terapi dari muntah terutama adalah dengan mencari faktor penyebab muntah. Beberapa jenis obat anti muntah sering digunakan adalah Metoclopramide HCl, Dimenhydrinate, Promethazine, Chlorpromazine. Terapi non spesifik yang dapat dilakukan adalah memberikan makanan halus rendah lemak dengan volume sedikit tetapi frekuensi pemberian 3 - 6 kali sehari. Bila muntah berhenti, pemberian makanan halus dapat dilanjutkan dengan volume lebih banyak dan frekuensi pemberian dapat dikurangi. Bersamaan dengan itu pemberian air minum juga harus diberikan secara bertahap. Pemberian air minum diawali dengan memberikan potongan-potongan es batu. Setelah tidak ada masalah, dapat diberikan air minum biasa sesuai dengan kebutuhan. Jika muntah tidak berhenti maka hewan perlu dirawat secara intensif di Rumah Sakit Hewan maupun Klinik Hewan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat berakibat fatal pada hewan kesayangan kita. (\*)